

## PERTANYAKAN BAKAL PASLON BUPATI-WABUP

# Kader PDIP Datangi Kantor DPC Purworejo

**PURWOREJO (KR)** - Pendukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kabupaten Purworejo heboh dengan beredarnya kolase foto bakal pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati yang bakal diusung partai itu dalam Pilkada Purworejo Desember 2020.

Sebagian bakal calon wakil bupati (wabup) yang mendaftar lewat PDIP dan sejumlah kader, mendatangi kantor DPC untuk meminta klarifikasi, Sabtu (20/6) siang.

Bakal calon wabup yang datang adalah Gunawan dan Siti Maryam yang diwakili Sutanto dan Turahman. Selain itu, perwakilan Kusnomo juga hadir. "Kami datang untuk bertanya soal apakah rekomendasi sebenarnya sudah turun atau bagaimana, demi menjawab isu yang berkembang agar

tidak simpang siur," kata Gunawan, Sabtu (20/6).

Menurutnya, rekomendasi paslon PDIP belum diumumkan Megawati, namun kabar mengenai siapa yang mendapat tugas, sudah menyebar di media sosial. "Ini perlu disikapi dengan bijak, maka saya bertanya kepada yang berkompeten dalam hal ini DPC," ucapnya. Salah satu yang menjadi pertanyaan adalah soal munculnya nama Rahmat Kabuli Jarwinto atau Kelik yang mengemuka sebagai bakal calon wakil bu-

pati dalam foto kolase berdampingan dengan bakal calon bupati Agustinus Susanto. Simpatisan kaget karena selama ini Kelik yang kader Pandu Juang dan Ketua PAC PDIP Kutoarjo itu tidak pernah mendaftar dalam bursa pencalonan. Publik hanya dikenalkan dengan para bakal calon yang mendaftar lewat partai itu.

Dalam pertemuan itu, pihak DPC menjawab bahwa rekomendasi belum jelas meski terindikasi sudah mengerucut. "Kalau kecewa saya akui sebagai manusia biasa kecewa, tapi yang jelas rekomendasi belum turun. Tapi sebagai kader partai harus tunduk pada keputusan DPP," tegasnya.

Ketua Bapilu DPC PDIP Albetus Sumbogo menjelaskan, DPP

memanggil Agustinus Susanto dan Rahmat Kabuli Jarwinto untuk menjalani fit & proper test di DPP. Nama Rahmat Kabuli, muncul setelah anggota Fraksi PDIP DPRD Purworejo dan beberapa struktural partai tidak ada yang bersedia maju. "Kami mengusulkan nama-nama yang mendaftar kepada DPP PDIP Jateng, namun tidak dipilih," ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris DPC PDIP Purworejo Gatot Edi Sugiaro menampik isu yang menyebutkan ada campur tangan pihak luar dalam penentuan rekomendasi. "Kami tidak ingin bicara isu yang tidak berdasar, maka sabar sampai rekomendasi turun. Apapun hasilnya, kewajiban kader adalah tegak lurus mematuhi aturan partai," tandasnya. **(Jas)-o**

## Diklat IM Magelang, Bagi-bagi Masker

**MAGELANG (KR)** - Sebagai bentuk kepedulian untuk melawan Pandemi Covid-19, pemain Pendidikan dan Latihan (Diklat) Indonesia Muda (IM) Magelang, membagikan 5000 masker ke pengguna jalan di sekitar Pasar Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jumat (19/6) kemarin. Dipilihnya Grabag, karena mereka selama ini berhome base (berlatih) di Stadion Grabag. "Ini merupakan bentuk kepedulian

kami hadir bersama pemerintah melawan pandemi Covid-19. Saat ini diperlukan kebersamaan dan gotong royong untuk melawan virus korona yang belum ada obatnya itu," kata General Manager (GM) IM Magelang, Sukardiyo yang akrab dipanggil Goodres. Disampaikan, sejak adanya pandemi Covid-19, program jadwal latihan, uji coba, kompetisi dan beberapa turnamen yang telah disusun selama Tahun 2020

ini, berantakan. Akibatnya, tim pelatih yang dikepalai Tommy Parsep mantan pelatih Persikama Magelang itu, terpaksa dievaluasi dan disusun ulang.

Goodres mengatakan, sejak dua minggu lalu, Diklat IM Magelang sudah mulai menggelar latihan tiga kali seminggu. Sebelumnya selama hampir tiga bulan, pemain diliburkan.

"Mulai dua minggu kemarin, latihan sudah dimulai lagi. Meski belum setiap hari, tapi baru seminggu tiga kali," ungkapnya. Disebutkan, IM Magelang pernah meraih Runner Up Kompetisi AS-KAB Kabupaten Magelang. Dan selama ini, menjadi penyumbang pemain untuk Persikama Magelang (keseluruhan kebanggaan Kabupaten Magelang) yang berlaga di Liga 3. **(Bag)-o**



Pemain IM Magelang, bagi-bagi masker.

## PENDAPAT AKHIR FPDIP DPRD JATENG Pengadaan Barang dan Jasa Dianggap Bermasalah

**SEMARANG (KR)** - Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) DPRD Jateng menyuarakan sejumlah penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa di Pemrov Jateng. Berbagai dugaan penyimpangan tersebut terjadi selama tahun anggaran 2019.

Kritik dari FPDIP ini tertuang dalam Pendapat Akhir Fraksi PDIP terhadap Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Jateng 2019, dalam Rapat Paripurna Virtual DPRD Jateng di Gedung Berlian Semarang, Jumat (19/6), yang disampaikan oleh Juru bicarannya Sulistyorini.

Disampaikan, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Buku III tentang Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jateng Tahun Anggaran 2019 mengungkap gambaran masih adanya penyimpangan terhadap Peraturan Perundang-undangan.

Penyimpangan di antaranya kasus pengadaan peralatan dengan mengubah merk dan spesifikasi teknis, caranya menempel merk dan tipe barang di kardus agar sesuai dalam kontrak. Con-

tohnya, pengadaan alat Polarization Microscope Merk ABBEY Tipe XSP-136H yang dibutuhkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

"Barang yang dikirim oleh penyedia ternyata adalah Biological Microscope, sehingga tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya," ujarnya Sulistyorini. Ditambahkan, perbedaan juga terjadi pada alat Geophysics drone dengan merk Richon X183 yang merupakan alat kompetensi keahlian geologi pertambangan. Teknis yang mengantar tidak mampu mengoperasikan alat tersebut sehingga uji fungsi tidak bisa dilakukan.

Selain itu, dari hasil pemeriksaan BPK 6 Februari 2020 pada SMK Muhammadiyah 1 Salam Magelang terdapat tulisan merk dan tipe tersebut dilepas, dipotong, disayat sehingga merk dan tipe sebenarnya sudah tidak ada.

Namun dalam kardus box Geophysics drone terdapat tulisan Bayangyoys seri X22. Kondisi tersebut mengindikasikan yang datang bukan alat Geophysics drone. **(Bdi)-o**

## PGN Grup Mulai Membangun Pipa Minyak Rokan

**JAKARTA (KR)** - Untuk memperkuat sinergi PGN dan holding migas, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melalui Anak Perusahaan PT Pertamina Gas (Pertagas) akan melaksanakan pembangunan pipa minyak mentah Rokan sepanjang ± 367 KM dengan diameter 4-24 inci. Proyek tersebut berada di koridor Minas - Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai, Wilayah Kerja Rokan.

Demikian dikatakan Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN Redy Ferryanto kepada wartawan di Jakarta, Sabtu (20/6). Menurut Redy, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi antar Anak Perusahaan (AP) Pertamina Group.

Selain itu proyek pipa Rokan merupakan upaya mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan lifting dari Blok Rokan yang merupakan back-bone (seperti tiga) produksi minyak bumi nasional, sekaligus salah satu blok minyak terbesar di Indonesia. Proyek ini mendukung program pemerintah dengan meningkatkan efisiensi pembiayaan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

"Dalam masa penuh tantangan

ini, dengan alokasi biaya sekitar USD 300 juta, PGN berhasil menekan biaya capex dengan efisiensi sekitar 30 persen. Proyek ini juga sudah direncanakan sebagai salah satu proyek utama PGN sehubungan dengan target capex 2020. Penetapan FID proyek Pipa Rokan diharapkan turut mengoptimalkan upaya efisiensi tersebut," tegas Redy.

Menurut Redy, minyak yang dihasilkan dari ladang Rokan akan dibawa ke kilang minyak Pertamina di Dumai dengan estimasi minyak yang akan diangkut sekitar 250.000 barel minyak per hari. Proyek ini dijadwalkan mulai persiapan konstruksi pada Juli 2020 dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2021.

Secara general, jalur pipa terdiri dari 12 segmen dan tiga stasiun yaitu Stasiun Duri, Dumai, dan Manifold Batang. Di setiap segmen pipeline, terdapat Pig Launcher dan receiver termasuk aksesorisnya. Sectional Break Valve (SBV) di 24 lokasi, dan Horizontal Direct Drilling (HDD) di 12 lokasi, beserta Leak Detection System untuk semua ruas dan Oil Transport & Management System. **(Bdi)-o**

## Mahasiswa Unimus Ikuti BAPS Secara Daring

**SEMARANG (KR)** - Sebanyak 418 mahasiswa berbagai prodi, jurusan, dan fakultas di Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengikuti Baitul Arqom Purna Studi (BAPS) atau pembekalan pra-wisuda secara daring/online, Sabtu (20/6). Acara dimulai dengan penyerahan daftar nama peserta BAPS dari WR III Unimus Dr Samsudi Raharjo MM MT kepada Kepala Lembaga Studi Islam dan Kemuhimmadiyah (LSIK) Unimus Dr Rochdi Wasono MSi selaku ketua panitia BAPS. Rektor Unimus Prof Dr H Masrukhi MPd saat menjadi nara sumber utama menyampaikan pandemi Covid-19 membawa perubahan besar pada pola kehidupan umat manusia. Bagi umat Islam, masa pandemi harus selalu meningkatkan imun sekaligus iman.

"Barangkali pandemi Covid-19 sebagai pengalaman pertama dan terakhir bagi kita semua. Saat pandemi atau wabah flu Spanyol tahun 1918-1919 kondisi saat itu penduduk Indonesia (Nusantara) sekitar 60 juta dan yang meninggal 6 juta, karena kondisi medis belum maju, juga teknologi IT belum maju. Pandemi biasanya terjadi kisaran seratus tahunan bahkan lebih sehingga semua yang mengalami masa wabah Flu Spanyol saat ini sudah pada meninggal semua, ujar Prof Dr Masrukhi. Sementara itu Kepala LSIK Unimus Dr Rochdi Wasono MSi menyatakan peserta BAPS merupakan calon wisudawan periode ke-32 Unimus yang akan digelar pula secara daring akhir bulan Juni 2020 ini. BAPS atau pembekalan bagi calon wisudawan merupakan pengkaderan formal dan wajib bagi calon wisudawan. **(Sgi)-o**



KR-Dokumen

Rektor Unimus (kanan) dan Kepala LSIK saat mengisi BAPS bagi calon wisudawan.

## Dikaji Ulang, Rencana Pembukaan Obwis

**KEBUMEN (KR)** - Rencana pembukaan kembali sejumlah objek wisata (obwis) di Kebumen pascadiperolehnya status zona hijau Covid-19 beberapa waktu lalu, akhirnya dikaji ulang oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen. "Rencananya, 14 hari setelah mendapatkan status zona hijau pada pekan lalu, kami akan membuka lagi sejumlah obwis di Kebumen dengan konsep pariwisata di era New Normal. Namun rencana itu harus ditunda dan dikaji ulang karena status zona hijau itu ternyata tak berlangsung lama dan kini Kebumen sudah menjadi zona merah lagi," ujar Sekretaris Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporawisata) Kebumen, Gunawan Widi Wibowo SE, Sabtu (20/6).

Menurut Gunawan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) suatu daerah mulai bisa menerapkan aktivitas Kenormalan baru, termasuk membuka kembali destinasi wisatanya, 14 hari setelah mendapatkan status zona hijau Covid-19. Namun yang terjadi dengan Kebumen, hanya beberapa hari setelah status itu diperoleh, kembali muncul kasus positif Covid-19 yang baru. Dengan begitu, rencana semula untuk membuka sejumlah obwis pada minggu keempat Juni 2020, gagal direalisasi. "Sebenarnya kami sudah melakukan pertemuan bersama dengan semua pengelola obwis, minggu lalu, untuk menyiapkan berbagai prasyarat yang dibutuhkan dalam menjalankan kepariwisataan berkonsep kenormalan baru. Di antaranya, dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 terhadap petugas dan pengunjung," jelas Gunawan. **(Dwi)-o**

## Kerja Sama SMK 1 Purworejo-Nasmoco

**PURWOREJO (KR)** - Guna menghindari terpaparnya Covid-19, perawatan kendaraan membutuhkan perlakuan khusus. Bahkan pada musim seperti ini, banyak pemilik kendaraan yang merasa takut untuk melakukan servis di bengkel umum. "Sterilisasi kendaraan menurut kami cukup penting. Apalagi kendaraan umum seperti travel yang banyak dimanfaatkan orang banyak," kata Kepala SMK Negeri 1 Kabupaten Purworejo Dra Indriati AR MPd, Sabtu (20/6). Untuk memberi pelayanan kepada masyarakat, sekaligus praktik lapangan bagi peserta didik, SMK 1 Purworejo bekerjasama dengan Nasmoco Magelang menggelar pelayanan servis kendaraan, yang dirangkai dengan seminar dengan tajuk Perawatan Kendaraan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK setempat. "Pelayanan servis kendaraan selama dua hari dan ternyata peminatnya cukup banyak," jelasnya.

Pada kegiatan otomotif ini kata Indriati AR yang didampingi Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan Soegeng Wijono, tidak hanya pelayanan mesin ringan saja, namun juga disertai vlogging. "Dengan cara ini maka kendaraan menjadi steril," tandasnya. Melalui kegiatan ini katanya, sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat dan siswa. Bahkan dalam seminar juga diikuti masyarakat umum, siswa, guru dan pihak lain yang berkepentingan. Seminar tatap muka namun tetap memenuhi protokol Covid-19, sekaligus sebagai penyaluran kurikulum antarsekolah dengan Nasmoco. **(Nar)-o**



KR-Gunarwan

Pelayanan servis kendaraan pada masa pandemi Covid-19 di SMK 1 Purworejo.

## SD Nasima Aplikasikan Kemampuan IT Guru

**SEMARANG (KR)** - Pandemi Covid-19 telah mengubah tata cara kegiatan atau perhelatan acara dari interaksi fisik hingga kini menjadi interaksi virtual. Hal ini membuat SD Nasima Semarang menyesuaikan proses pelepasan anak didiknya sesuai dengan anjuran pemerintah dalam hal penerapan physical distancing.

"Kami akhirnya melakukan proses pelepasan siswa-siswi kami, baik dari SD, SMP hingga SMA melalui virtual atau daring (dalam jaringan) internet. Salah satunya adalah saat menggelar wisuda kelulusan SD Nasima, upa-

cara digelar di kampus dan ditayangkan melalui jaringan livestreaming yang diikuti para wisudawan wisudawati dan orang tua di rumah masing-masing. Prosesi pengalungan samir dan penyerahan ijazah dilakukan oleh orangtua dan bisa disaksikan oleh semua siswa maupun orang tua melalui jaringan internet yang diakses dengan smartphone atau laptop," kata Sri Budiani MPd, Kepala Sekolah SD Nasima, Sabtu (20/6).

Menurut Sri Budiani, penerapan teknologi internet dalam hal menyajikan tampilan virtual yang bisa diakses semua orang tidak

begitu sulit. Hal ini lantaran para tenaga didik atau guru sudah memiliki basic Teknik Informatika (TI).

"Semua guru sejak awal perekrutan memang diisyaratkan yang menguasai teknik informatika. Jadi sistem pengajaran kami pun sudah sejak lama, sebelum pandemi telah berbasis informatika. Saat pandemi dan kini kita harus menggunakan teknologi ini, kita tidak menyesuaikan saja," tambahnya.

Lembaga Pendidikan ini pun juga telah menyiapkan terobosan-terobosan dalam menyikapi New Normal yang berkaitan er-

at dengan teknologi. Salah satunya terkait pendaf-taran siswa baru dan komunikasi antara sekolah dengan siswa didik maupun orang tua. Tak hanya

memanfaatkan media sosial, namun juga menyiapkan aplikasi yang memudahkan dan melancarkan proses belajar-mengajar. **(Cha)-o**



KR-Chandra AN

Salah satu siswi SD Nasima Semarang menjalani prosesi kelulusan bersama orang tua dari rumahnya untuk menghindari wabah Covid-19.